

ABSTRAK

Dalam skripsi yang berjudul “Peran Nahdlatul Ulama Sidoarjo Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo Tahun 2005-2015”, penulis berusaha mengungkap beberapa persoalan sebagai berikut: 1) Bagaimana sejarah perkembangan Nahdlatul Ulama Cabang Sidoarjo? 2) Bagaimana peran Nahdlatul Ulama Cabang Sidoarjo dalam pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2005-2015?

Penulisan skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian sejarah, yang berfungsi untuk mendeskripsikan sesuatu yang terjadi di masa lampau. Metode penelitian sejarah yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan beberapa langkah, yaitu pemilihan topik, heuristik (pengumpulan data) dengan cara mengumpulkan sumber-sumber atau arsip-arsip yang terkait mengenai Nahdlatul Ulama Cabang Sidoarjo, verifikasi (kritik terhadap data), interpretasi (penafsiran), serta historiografi (cara penulisan sejarah). Pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan sejarah untuk mengungkap sejarah masuknya dan perkembangan Nahdlatul Ulama' di Sidoarjo. Selain itu, pendekatan sejarah in digunakan untuk mengetahui perjalanan pemilukada di Sidoarjo tahun 2005-2015. Teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teori intelektual yang dikemukakan oleh Gramsci yakni menjelaskan bahwa kaum intelektual yang mempunyai hubungan dengan kelompok sosial yang mempunyai fungsi tidak hanya dalam bidang sosial-ekonomi saja, akan tetapi juga pada bidang politik.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: 1) Nahdlatul Ulama Cabang Sidoarjo diperkirakan sudah ada di Sidoarjo sebelum tahun 1929, dan barulah mendapat legalitas secara administratif oleh pemerintahan Jepang pada 2 Mei 2604 (2 Mei 1944), 2.1) Peran Nahdlatul Ulama' cabang Sidoarjo dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Sidoarjo pada tahun 2005 secara organisatoris yakni tidak melakukan politik secara praktis untuk merebut kekuasaan atau pimpinan kabupaten Sidoarjo, dan ia akan melakukan pemanduan serta pengawalan terhadap jalannya pilkada Sidoarjo supaya berjalan dengan demokratis, jujur, aman, dan damai. Secara person dalam pilkada Sidoarjo tahun 2005 arah dukungannya terhadap pasangan Win Hendarso dengan Saiful Illah. 2.2) Peran Nahdlatul Ulama' cabang Sidoarjo pada pilkada tahun 2010 yakni secara vulgar memberikan dukungannya terhadap pasangan calon bupati dan wakil bupati Saiful Illah dengan Hadi Sutjipto. Para pimpinan beserta pengurus Nahdlatul Ulama' cabang Sidoarjo bersatu melakukan sosialisasi dan membentuk Tim Sembilan Pemenangan Saiful Illah – Hadi Sutjipto. 2.3) Dalam pilkada Sidoarjo tahun 2015 terdapat dualisme dukungan, antara pimpinan cabang dengan para MWC se- kabupaten Sidoarjo yang berujung pada dikeluarkannya surat netral dalam pilkada Sidoarjo tahun 2015. Akan tetapi, surat netral tersebut tak berdampak sama sekali, karena para MWC se- kabupaten beserta Badan otonomnya tetap memberikan dukungannya terhadap pasangan Saiful Illah dengan Nur Ahmad.

ABSTRACT

In this thesis entitle “The Role of Nahdlatul Ulama’ Sidoarjo in regent 2005-2015 period” the aim of this study are 1) to show how are the development of Nahdlatul Ulama’ histories in Sidoarjo, 2) How are the role of Nahdlatul Ulama’ Sidoarjo in regent elections 2005-2015 period.

The researcher uses historical method in this thesis. It is used to described everything that happen in the past. Moreover, there are some steps in this method such as, choose the relevant topic, collect the data by used some files about Nahdlatul Ulama' in Sidoarjo, verification data, interpretation, and historiography. In this thesis uses historical approach is used to reveal the history of the introduction and development of Nahdlatul Ulama' in Sidoarjo. In addition, the historical approach is used to reveal the trip Sidoarjo in regent elections 2005-2015 period. Besides, the researcher also uses Gramsci theory. He found that the intellectual is not only talk about social and economic but also in a politic.

After analyzing the data, the researcher found out that: 1) Nahdlatul Ulama' in Sidoarjo had formed before 1929 period and it gets legality by Japan government on May 2nd 2604 (May 2nd 1944). 2.1) the role of Nahdlatul Ulama Sidoarjo in the election of the regent and deputy regent of Sidoarjo in 2005 organizationally it doesn't do politics practically to seize power or leadership in Sidoarjo, and he will do the scouting and escort the running of the elections Sidoarjo in order to walk with a democratic, fair, secure, and peaceful. In person their full support for Win Hendarso with Saiful Illah. 2.2) the role of Nahdlatul Ulama' Sidoarjo on the elections in 2010 that are vulgar gave support to the candidate Saiful Illah with Hadi Sutjipto. The leaders and administrators Nahdlatul Ulama Sidoarjo united socialize and from a winning team for Saiful Illah with Hadi Sutjipto. 2.3) in the 2015 elections there is dualism support, between the branch leaders with the assembly deputy branch that resulted in the issuance of neutral in the Sidoarjo's election 2015.however, the neutral letter no impact, because of the assembly deputy branch of Nahdlatul Ulama for all district in Sidoarjo with the autonous agency continue to give their full support to Saiful Illah with Nur Ahmad